

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan upaya meningkatkan keterampilan futsal melalui implementasi pendekatan taktis. pendekatan pembelajaran taktis pada permainan futsal siswa lebih tertarik dan efektif serta partisipasi dalam ekstrakurikuler futsal menjadi lebih baik dan meningkat serta keterampilan bermain futsal lebih baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan futsal melalui pendekatan pembelajaran taktis terdapat hasil yang baik yaitu para siswa banyak mengalami pengalaman gerak yang baru, mengalami peningkatan pada tes passing dan stoping, heading, shooting dan untuk mengikuti proses kegiatan berlangsung sangat tinggi sehingga ekstrakurikuler futsal sangat ditunggu-tunggu oleh para siswa. Dengan demikian pendekatan pembelajaran taktis dapat dijadikan alternatif untuk memilih dan menarik minat dan keterampilan bermain futsal siswa lebih baik.

Sebagai kesimpulan upaya meningkatkan keterampilan futsal melalui implementasi pendekatan taktis adalah melalui pendekatan pembelajaran taktis pada permainan futsal dengan tugas gerak yang sesungguhnya, motivasi, minat dan partisipasi siswa meningkat hasil tes setiap tindakan yang telah di laksanakan menunjukkan perubahan yang nyata, melalui implementasi pendekatan taktis pada tindakan satu peningkatan keterampilan bermain futsal 2,20%, pada tindakan dua peningkatan bermain futsal 2,22%, dan pada tindakan tiga 3,48%. Dari data tersebut adanya perubahan yang nyata dari data awal sampai tindakan tiga dengan peningkatan persentasi 8,12%. Maka dari itu peneliti mengambil kesimpulan bahwa melalui implementasi pendekatan pembelajaran taktis pada permainan futsal keterampilan bermain siswa meningkat ketika dilaksanakannya aktivitas kegiatan ekstrakurikuler futsal serta dengan bertambahnya jumlah siswa yang berpartisipasi pada kegiatan ekstrakurikuler futsal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan temuan penelitian di lapangan, dalam rangka membantu meningkatkan kegiatan dan mengatasi hambatan-hambatan pada kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani di SMKN 3 Bandung peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat untuk perbaikan proses kegiatan futsal yaitu sebagai berikut:

1. Guru pendidikan jasmani meningkatkan kinerjanya dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal. Salah satu upaya ke arah itu adalah harus semakin lebih berani dalam melakukan pembaharuan terkait dengan penerapan pendekatan pembelajaran taktis. Untuk itu pemilihan bahan ajar harus direncanakan sebaik mungkin dengan tidak mengabaikan faktor-faktor keselamatan dan tingkat kemampuan siswa dalam menguasai suatu tugas gerak serta menumbuhkan tingkat motivasi siswa dalam melaksanakan proses kegiatan. Pendekatan pembelajaran taktis pada permainan futsal dan merekayasa lingkungan kegiatan yang sesuai dengan karakteristik siswa.
2. Pihak sekolah, masyarakat, dan semua pihak yang berkepentingan dalam pelaksanaan program pendidikan non formal (dinas pendidikan dan pemerintahan daerah) harus turut berpartisipasi secara aktif membantu kinerja para guru penjas di sekolah. Partisipasi aktif tersebut misalnya dengan membantu menyediakan fasilitas pendukung atau saran prasarana ekstrakurikuler futsal melalui pengalokasian dana pendidikan, atau pengadaan secara langsung alat-alat futsal. Semua tindakan itu dilandasi oleh asumsi dan keyakinan bersama bahwa jika program kegiatan futsal dapat terlaksana dengan baik maka tujuan umumnya akan tercapai juga. Tujuan nyata yang dimaksud adalah meningkatnya status motivasi siswa dengan modifikasi permainan. Dengan hal itu akan meningkatkan kualitas diri para siswa tersebut
3. Bagi para guru penjas SMK diharapkan dapat menerapkan pendekatan pembelajaran taktis, bentuk-bentuk tugas gerak secara sistematis dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal.